



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 17 Juli 2026

Halaman: 3

Pemkot Libatkan Kampus untuk Bangun Kampung

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya kembali memperkuat kolaborasi dengan perguruan tinggi melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Periode II Tahun 2026. Langkah ini berupaya mengintegrasikan dunia akademik dengan pembangunan wilayah berbasis kampung.

Program tersebut menjadi bagian penting dari sinergi pentahelix yang melibatkan pemerintah, akademisi, masyarakat, dunia usaha, dan media demi mendukung pembangunan Kota Yogya yang berkelanjutan. Kali ini ratusan mahasiswa diterjunkan berasal dari lima perguruan tinggi terkemuka di Yogyakarta. Masing-masing terdiri dari 177 mahasiswa Universitas Gadjah Mada, 30 mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 40 mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, 119 mahasiswa UPN "Veteran" Yogyakarta, dan 80 mahasiswa Universitas Sanata Dharma. Seluruh mahasiswa akan disebar ke berbagai kampung untuk mengabdikan dan membawa perubahan positif.

Walikota Yogya Hasto Wardoyo, menegaskan pembangunan kota yang komprehensif tidak dapat dikerjakan oleh jajaran pemerintah daerah sendirian. Menurutnya, keterlibatan aktif dari lembaga pendidikan tinggi merupakan kekuatan penting dalam meng-

hadirkan inovasi sekaligus solusi konkret atas berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat di lapangan. Langkah ini diharapkan mampu mempercepat roda pembangunan dari unit terkecil, yaitu kampung.

"KKN Tematik ini merupakan implementasi program kolaborasi One Village, One Sister University, One Sister Corporate. Kampung juga menjadi laboratorium hidup yang bisa menjadi bahan ajar dan penelitian, maka kolaborasi ini dapat mendorong pendampingan kampung secara berkelanjutan," terang Hasto, Selasa (14/7).

Pihaknya juga memastikan bahwa penerjunan mahasiswa kali ini didasarkan pada kebutuhan riil di masyarakat. KKN dilaksanakan dengan mengusung berbagai tema strategis yang krusial bagi Kota Yogya, mulai dari pengelolaan sungai, pengolahan sampah berbasis kelurahan, pendampingan kelompok rentan, pengembangan ruang terbuka hijau, Wirausaha Mandiri (WAMIRA), hingga penguatan Jam Belajar Masyarakat (JBM).

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 25 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005